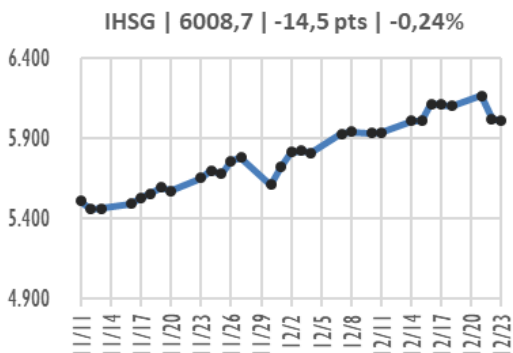


**DAILY STATISTICS**


<b>IHSG</b>	<b>6.008,71</b>
Change	-14,58
Change (%)	-0,24
Total Value (IDR triliun)	17,81
Total Volume (miliar saham)	24,38
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-390,00
<b>Up: 192</b>	<b>Down: 306</b>
	<b>Unchange: 217</b>

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	26.656,61	220,22	0,83
Hang Seng	26.386,56	267,31	1,02
Strait Times	2.842,04	14,72	0,52
FTSE 100	6.502,11	48,95	0,76
Dow Jones	30.199,87	184,36	0,61
S&P 500	3.703,06	15,80	0,43
Nasdaq	12.804,73	-3,18	-0,02

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	48,4	0,26	0,54
Palm Oil	785,3	19,75	2,58
Gold	1.887,4	0,40	0,02
Nickel	17.007,0	-276,00	-1,60
Coal	83,6	0,80	0,97

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14.279,0	64,00	0,45
SGD IDR	10.745,7	104,74	0,98
JPY IDR	137,8	0,62	0,45

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
ADRO	1480 - 1570	Buy	1450
ASII	5800 - 6225	Buy	5700
BBRI	4100 - 4400	Buy	3950

**News Highlight**

- Pamor dolar AS akan lebih tinggi dibanding emas sebagai aset safe haven.
- Harga meroket, begini prospek industri batubara pada 2021.
- Trump tolak menekan paket bantuan, tunjangan pengangguran bagi jutaan orang terancam.
- Seiring laju kredit membaik, tahun depan DPK diramal menyusut.

**Daily Outlook**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 0,24% di akhir perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari, Rabu (23/12). Dibuka lebih tinggi di posisi 6.061,85, IHSG bergerak cukup volatil. Di awal perdagangan, IHSG sempat menguat sesaat hingga ke 6.104,36, posisi tertingginya. Setelah itu, IHSG meluncur ke bawah hingga masuk ke zona merah dan menyentuh titik terendah di 5.853,26. Kemudian, berhasil rebound hingga sesi pertama berakhir di posisi 5.996,71. Di sesi kedua, volatilitas IHSG sedikit mereda. IHSG cenderung bergerak menguat meski tak berhasil masuk ke zona hijau. Saat perdagangan ditutup, IHSG berada di posisi 6.008,71.

Dari Bursa Asia, bursa saham Korea mencatat rekor tertinggi sejak pertengahan 2017. Bursa saham Jepang menguat karena harapan perbaikan pada keuntungan atas saham alat-alat berat. Sedangkan bursa Australia menguat atas menguatnya saham sektor energi. Bursa saham China ditutup melemah karena regulator sedang menyelidiki dugaan monopoli pada Alibaba.

Dari bursa AS, DOW dan S&P ditutup menaik ditengah perdagangan singkat menjelang libur natal. Kenaikan dikarenakan harapan kesepakatan brexit yang membaik dan harapan penyebaran vaksin yang berjalan dengan lancar. Angka VIX menjadi 21.53 atau melemah (-7.64%). Angka VIX yang cenderung turun ini mengindikasikan bahwa volatilitas bursa sudah melemah, dan mulai banyak sentimen positive untuk melanjutkan reli naik indeks bursa saham Amerika.

Indeks Nikkei ditutup menguat (0.83%), Indeks Hang Seng menguat (1.02%), Indeks Straits Times ditutup menguat (0.52%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (0.76%). Kemudian dari bursa AS indeks Dow Jones menguat (0.61%), indeks S&P 500 menguat (0.43%), serta indeks Nasdaq melemah (-0.02%).

Sementara itu dari dalam negeri, pergerakan IHSG secara teknikal diperkirakan akan berpotensi menguat. Penguatan mengikuti bursa Asia maupun bursa Amerika pada saat sebelum libur natal, penguatan diperkirakan akan berlanjut hingga akhir tahun. Perdagangan hari ini, diharapkan indeks IHSG mampu bertahan pada angka 6000, dan apabila bisa menyentuh 6150, maka diperkirakan IHSG akan melanjutkan melanjutkan reli naik hingga akhir tahun.

## News Update

- **Pamor dolar AS akan lebih tinggi dibanding emas sebagai aset safe haven.** Ketidakpastian ekonomi global yang kembali meningkat mendorong pelaku pasar memperbesar aset mereka paling likuid sebagai safe haven. Di tengah kondisi saat ini, Analisis Global Kapital Investama Alwi Assegaf memproyeksikan dolar Amerika Serikat (AS) akan lebih diminati pelaku pasar daripada emas. Penemuan strain baru virus Covid-19 yang lebih cepat menular menyulut kekhawatiran akan terjadinya lockdown dan perlambatan ekonomi. Kondisi ini membuat pelaku pasar cenderung mengamankan investasinya ke dalam aset safe haven seperti dolar AS dan emas. Namun, di antara dua aset safe haven tersebut, Alwi mengatakan dolar AS memiliki likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan dengan emas. Penyebabnya, semua bank sentral memiliki cadangan devisa dalam bentuk dolar AS. "Dalam memilih safe haven di tengah kondisi saat ini pelaku pasar cenderung memilih kas dalam bentuk dolar AS yang lebih likuid daripada emas," kata Alwi, Selasa (22/12). Hingga akhir tahun, Alwi pun memproyeksikan dolar AS akan cenderung menguat. Sementara, momentum kenaikan harga emas akan lebih terbatas. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Harga meroket, begini prospek industri batubara pada 2021.** Harga batubara kembali membara pada pengujung tahun 2020. Setelah harga batubara acuan (HBA) terus menanjak naik dalam tiga bulan terakhir dan ditutup di level US\$ 59,65 per ton, belakangan ini harga kontrak future batubara termal Newcastle sudah berada di atas US\$ 80 per ton. Pengusaha batubara pun semringah atas kondisi ini. Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Hendra Sنادia memperkirakan, tren kenaikan harga komoditas emas hitam ini akan terus berlanjut pada tahun depan. "Tren ini baik sekali untuk pengusaha batubara yang lebih sustainable dan tren ini akan berlanjut untuk beberapa waktu ke depan," kata Hendra saat dihubungi Kontan.co.id, Minggu (27/12). Menurut Hendra, kenaikan harga batubara disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, membaiknya pemulihan ekonomi di sejumlah negara, terutama pertumbuhan ekonomi di China sebagai pasar utama. Kedua, pasar batubara juga terdongkrak oleh faktor alam seperti musim dingin yang lebih dingin di belahan bumi utara, hujan dan ombak di Indonesia, serta cyclone di Australia. Ketiga, adanya ketegangan hubungan perdagangan China dengan Australia juga ikut memanaskan harga dan pasar batubara. Hendra memprediksi, tren harga saat ini akan bertahan, paling tidak hingga pertengahan tahun depan. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Trump tolak menekan paket bantuan, tunjangan pengangguran bagi jutaan orang terancam.** Tunjangan pengangguran untuk jutaan orang Amerika berakhir pada Sabtu (26/12) karena Presiden Amerika Serikat Donald Trump sejauh ini menolak untuk menandatangani Undang-Undang dan paket belanja untuk bantuan pandemi virus corona senilai US\$ 2,3 triliun. Trump bersikeras bahwa hal itu tidak cukup membantu orang biasa. Mengutip Reuters, Minggu (27/12), Trump mengejutkan Partai Republik dan Demokrat ketika dia mengatakan bahwa dia tidak senang dengan anggaran besar-besaran yang memberikan bantuan virus corona senilai US\$ 892 miliar, termasuk memperpanjang tunjangan pengangguran darurat yang berakhir pada 26 Desember dan belanja sebesar US\$ 1,4 triliun untuk pemerintahan. Menurut data Departemen Tenaga Kerja, tanpa tanda tangan Trump, sekitar 14 juta orang bisa kehilangan manfaat ekstra itu. Penutupan sebagian pemerintah akan dimulai pada Selasa, menempatkan jutaan pendapatan pegawai pemerintah dalam risiko, kecuali Kongres dapat menyetujui RUU belanja pemerintah sebelum itu. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Seiring laju kredit membaik, tahun depan DPK diramal menyusut.** Aksi Selama masa pandemi Covid-19, jumlah simpanan masyarakat khususnya deposito terus meningkat. Padahal tren bunga deposito dalam beberapa bulan terakhir terus menurun sejalan dengan dipangkasnya bunga acuan Bank Indonesia (BI) 7-day reverse repo rate (BI7DRR). Dian Ayu, Head of Macroeconomic and Financial Market Research PT Bank Mandiri pun menjelaskan, fenomena ini juga berdampak pada likuiditas perbankan yang berlimpah tercermin dari dana pihak ketiga (DPK) bank yang terus naik. Sekaligus membuat laju loan to deposit ratio (LDR) turun signifikan. Menurut data per Oktober 2020 posisi LDR perbankan saat ini ada di level 83,9%. Hal ini disebabkan pertumbuhan DPK yang masih dua digit menjadi 10,35% secara year on year (yoy). Sedangkan laju kredit berkontraksi dengan pertumbuhan sebesar -1,08% di Oktober 2020 lalu. Penyumbang utama kenaikan DPK menurutnya disebabkan meningkatnya pertumbuhan dana deposito untuk nominal tinggi. "Tahun 2020 banyak pemilik dana cenderung menabung untuk deposito," kata Dian belum lama ini. (Kontan)  
[Link klik disini](#)

## In-Depth Stock Analysis

**INKP Accumulation Buy | Entry 10100 - 10400 | Stoploss 9700 | Target 11250**

INKP nampak bergerak steady dan agak terkoreksi sehat sehingga masuk ke rata-rata tengah di rentang bollinger band nya. Dengan prediksi indeks bursa yang diperkirakan menaik, karakter pertengahan bollinger band ini biasanya menjadi trigger untuk Kembali melanjutkan penguatannya menuju batas atas rentang band nya. Kami memberikan rekomendasi accumulation buy, peluang upside yang hingga 11250 , dengan resiko di angka 9700. Tetap perhatikan fluktuasi indeks IHSG, bila tidak didukung oleh kenaikan IHSG, siap-siap untuk melakukan trailing stop dan jual seketika.

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) telah menerbitkan obligasi berkelanjutan I tahap III. Kali ini, Indah Kiat meraup dana Rp 3,56 triliun. Penerbitan obligasi ini merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan I Indah Kiat (INKP) dengan total target dana Rp 10 triliun. Seri A memiliki nilai pokok Rp 504,63 miliar. Obligasi dengan tenor 370 hari ini menawarkan tingkat bunga tetap 8,5% per tahun. Seri B memiliki nilai pokok Rp 2,47 triliun. Obligasi dengan tenor 3 tahun ini menawarkan tingkat bunga tetap 10% per tahun. Seri C memiliki nilai pokok Rp 582,71 miliar. Obligasi dengan tenor 5 tahun ini menawarkan tingkat bunga tetap 11% per tahun.





# SEKURITAS

## PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9  
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5  
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : 021-2788-3989 | [www.sfsekuritas.co.id](http://www.sfsekuritas.co.id)

### DISCLAIMER

*RISSET HARIAN* (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.